



## KEADAAN KETENAGAKERJAAN AGUSTUS 2011

### AGUSTUS 2011: TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA SEBESAR 6,56 PERSEN

- ☑ Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 117,4 juta orang, berkurang sekitar 2,0 juta orang dibanding angkatan kerja Februari 2011 sebesar 119,4 juta orang.
- ☑ Jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 109,7 juta orang, berkurang sekitar 1,6 juta orang dibanding keadaan pada Februari 2011 sebesar 111,3 juta orang.
- ☑ Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2011 mencapai 6,56 persen, mengalami penurunan dibanding TPT Februari 2011 sebesar 6,80 persen dan TPT Agustus 2010 sebesar 7,14 persen.
- ☑ Selama enam bulan terakhir (Februari 2011—Agustus 2011), jumlah penduduk yang bekerja mengalami kenaikan terutama di Sektor Industri sebesar 840 ribu orang (6,13 persen) dan Sektor Konstruksi sebesar 750 ribu orang (13,42 persen). Sedangkan sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian sebesar 3,1 juta orang (7,42 persen) dan Sektor Transportasi, Perdagangan dan Komunikasi sekitar 500 ribu orang (8,96 persen), dan Sektor Jasa Masyarakat sebesar 370 ribu orang (2,17 persen).
- ☑ Berdasarkan jumlah jam kerja pada Agustus 2011, sebesar 75,1 juta orang (68,46 persen) bekerja di atas 35 jam perminggu, sedangkan pekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 8 jam hanya sekitar 1,4 juta orang (1,31 persen).
- ☑ Pada Agustus 2011, pekerja pada jenjang pendidikan SD ke bawah masih tetap mendominasi yaitu sekitar 54,2 juta orang (49,40 persen), sedangkan pekerja dengan pendidikan Diploma sekitar 3,2 juta orang (2,89 persen) dan pekerja dengan pendidikan Sarjana hanya sebesar 5,6 juta orang (5,15 persen).

#### 1. Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja dan Pengangguran

Keadaan ketenagakerjaan di Indonesia pada Agustus 2011 menunjukkan adanya sedikit perbaikan yang digambarkan dengan adanya penurunan tingkat pengangguran. Jumlah angkatan kerja mencapai 117,4 juta orang turun sekitar 2,0 juta orang dibanding keadaan Februari 2011. Penduduk yang bekerja pada Agustus 2011 berkurang sebesar 1,6 juta orang dibanding keadaan Februari 2011, terutama disebabkan penurunan Sektor Pertanian.

Jumlah penganggur pada Agustus 2011 mengalami penurunan sekitar 420 ribu orang jika dibanding keadaan Februari 2011. Selama periode satu tahun terakhir terjadi kenaikan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sebesar 0,62 persen.

**Tabel 1**  
**Penduduk Menurut Jenis Kegiatan Utama, 2010–2011**  
**(juta orang)**

Jenis Kegiatan Utama	2010		2011*)	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja	116,00	116,53	119,40	117,37
Bekerja	107,41	108,21	111,28	109,67
Penganggur	8,59	8,32	8,12	7,70
2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	67,83	67,72	69,96	68,34
3. Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,41	7,14	6,80	6,56
4. Pekerja tidak penuh	32,80	33,27	34,19	34,59
Setengah penganggur	15,27	15,26	15,73	13,52
Paruh waktu	17,53	18,01	18,46	21,06

*\*) sejak tahun 2011 menggunakan penimbang penduduk berdasarkan hasil SP2010 (final)*

## 2.. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Jika dibandingkan dengan keadaan Februari 2011, jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2011 mengalami kenaikan terutama di Sektor Industri sebesar 840 ribu orang (6,13 persen) dan Sektor Konstruksi sebesar 750 ribu orang (13,42 persen). Sedangkan sektor-sektor yang mengalami penurunan adalah Sektor Pertanian sebesar 3,1 juta orang (7,42 persen) dan Sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi sekitar 500 ribu orang (8,96 persen), dan Sektor Jasa Kemasyarakatan sebesar 370 ribu orang (2,17 persen). Jika dibandingkan dengan Agustus 2010 hampir semua sektor mengalami kenaikan jumlah pekerja, kecuali Sektor Pertanian dan Sektor Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi, masing-masing mengalami penurunan jumlah pekerja sebesar 5,21 persen dan 9,61 persen. Sektor Pertanian, Perdagangan, Jasa Kemasyarakatan dan Sektor Industri secara berurutan menjadi penyumbang terbesar penyerapan tenaga kerja pada bulan Agustus 2011.

**Tabel 2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2010–2011**  
**(juta orang)**

Lapangan Pekerjaan Utama	2010		2011	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	42,83	41,49	42,48	39,33
Industri	13,05	13,82	13,70	14,54
Konstruksi	4,84	5,59	5,59	6,34
Perdagangan	22,21	22,49	23,24	23,40
Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	5,82	5,62	5,58	5,08
Keuangan	1,64	1,74	2,06	2,63
Jasa Kemasyarakatan	15,62	15,96	17,02	16,65
Lainnya *)	1,40	1,50	1,61	1,70
<b>Jumlah</b>	<b>107,41</b>	<b>108,21</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>

*\*) Lapangan pekerjaan utama/sektor lainnya terdiri dari: Sektor Pertambangan, Listrik, Gas, dan Air*

### 3. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Secara sederhana kegiatan formal dan informal dari penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi berdasarkan status pekerjaan. Dari tujuh kategori status pekerjaan utama, pekerja formal mencakup kategori berusaha dengan dibantu buruh tetap dan kategori buruh/karyawan, sisanya termasuk pekerja informal. Berdasarkan identifikasi ini, maka pada Agustus 2011 sekitar 41,5 juta orang (37,83 persen) bekerja pada kegiatan formal dan 68,2 juta orang (62,17 persen) bekerja pada kegiatan informal.

Dari 109,7 juta orang yang bekerja pada Agustus 2011, status pekerjaan utama yang terbanyak sebagai buruh/karyawan sebesar 37,8 juta orang (34,44 persen), diikuti berusaha dibantu buruh tidak tetap sebesar 19,7 juta orang (17,93 persen), dan berusaha sendiri sejumlah 19,4 juta orang (17,70 persen). Sedangkan status pekerjaan utama yang terkecil adalah berusaha dibantu buruh tetap sebesar 3,7 juta orang (3,39 persen).

**Tabel 3**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama, 2010–2011**  
**(juta orang)**

Status Pekerjaan Utama	2010		2011	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri	20,46	21,03	21,15	19,41
Berusaha dibantu buruh tidak tetap	21,92	21,68	21,31	19,66
Berusaha dibantu buruh tetap	3,02	3,26	3,59	3,72
Buruh/Karyawan	30,72	32,52	34,51	37,77
Pekerja bebas di pertanian	6,32	5,82	5,58	5,48
Pekerja bebas di nonpertanian	5,28	5,13	5,16	5,64
Pekerja keluarga/ tak dibayar	19,68	18,77	19,98	17,99
<b>Jumlah</b>	<b>107,41</b>	<b>108,21</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>

### 4. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Secara umum, komposisi jumlah orang yang bekerja menurut jam kerja perminggu tidak mengalami perubahan berarti dari waktu ke waktu. Pada Agustus 2011, pekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari 8 jam perminggu persinya relatif kecil yaitu hanya 1,4 juta orang atau sekitar 1,31 persen dari total penduduk yang bekerja (109,7 juta orang). Sementara itu penduduk yang dianggap sebagai pekerja penuh waktu (full time worker), yaitu pekerja pada kelompok 35 jam keatas jumlahnya mencapai 75,1 juta orang (68,46 persen).

**Tabel 4**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja Perminggu, 2010–2011**  
**(juta orang)**

Jumlah Jam Kerja Perminggu	2010		2011	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1–7	1,48	1,20	1,37	1,44
8–14	4,81	4,59	4,79	5,20
15–24	11,97	12,48	12,63	12,89
25–34	14,54	15,00	15,40	15,06
1–34	32,80	33,27	34,19	34,59
35+ *)	74,60	74,94	77,09	75,08
<b>Jumlah</b>	<b>107,41</b>	<b>108,21</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>

\*) Termasuk sementara tidak bekerja

## 5. Penduduk yang Bekerja Menurut Pendidikan

Keadaan setahun terakhir (Agustus 2010–Agustus 2011), jumlah penduduk yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan untuk semua golongan pendidikan mengalami kenaikan, kecuali untuk jenjang pendidikan SD ke bawah dan Sekolah Menengah Kejuruan turun sebesar 0,61 persen dan 0,23 persen.

Pada Agustus 2011, pekerja pada jenjang pendidikan SD ke bawah masih mendominasi yaitu sekitar 54,2 juta orang (49,40 persen), sedangkan jumlah pekerja dengan pendidikan tinggi masih relatif kecil. Pekerja dengan pendidikan Diploma hanya sekitar 3,2 juta orang (2,89 persen) dan pekerja dengan pendidikan Sarjana hanya sebesar 5,6 juta orang (5,15 persen). Penyerapan tenaga kerja dalam enam bulan terakhir (Februari 2011–Agustus 2011) masih didominasi oleh mereka yang berpendidikan rendah.

**Tabel 5**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010–2011**  
**(juta orang)**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2010		2011	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD Ke Bawah	55,31	54,51	55,12	54,18
Sekolah Menengah Pertama	20,30	20,63	21,22	20,70
Sekolah Menengah Atas	15,63	15,92	16,35	17,11
Sekolah Menengah Kejuruan	8,34	8,88	9,73	8,86
Diploma I/II/III	2,89	3,02	3,32	3,17
Universitas	4,94	5,25	5,54	5,65
<b>Jumlah</b>	<b>107,41</b>	<b>108,21</b>	<b>111,28</b>	<b>109,67</b>

## 6. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

Jumlah pengangguran pada Agustus 2011 mencapai 7,7 juta orang atau 6,56 persen dari total angkatan kerja. Secara umum Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung menurun, dimana TPT Agustus 2011 sebesar 6,56 persen turun dari TPT Februari 2011 sebesar 6,80 persen dan TPT Agustus 2010 sebesar 7,14 persen.

Jika dibandingkan keadaan Februari 2011, TPT pada hampir semua tingkat pendidikan cenderung turun, kecuali TPT untuk tingkat pendidikan SD kebawah naik 0,19 persen, Sekolah Menengah Pertama naik 0,54 persen, dan Sekolah Menengah Kejuruan yang juga mengalami kenaikan sebesar 0,43 persen. Pada Agustus 2011, TPT untuk pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu masing-masing sebesar 10,66 persen dan 10,43 persen.

**Tabel 6**  
**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2010–2011**  
**(persen)**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	2010		2011	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD Ke Bawah	3,71	3,81	3,37	3,56
Sekolah Menengah Pertama	7,55	7,45	7,83	8,37
Sekolah Menengah Atas	11,90	11,90	12,17	10,66
Sekolah Menengah Kejuruan	13,81	11,87	10,00	10,43
Diploma I/II/III	15,71	12,78	11,59	7,16
Universitas	14,24	11,92	9,95	8,02
<b>Jumlah</b>	<b>7,41</b>	<b>7,14</b>	<b>6,80</b>	<b>6,56</b>